

## RINGKASAN

Pembangunan ekonomi meliputi pemenuhan kebutuhan dasar, keberadaan masyarakat yang lebih adil dan usaha peningkatan sumber daya manusia. Pemerintah seharusnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dengan menetapkan daerah pusat pertumbuhan yang tidak terlepas dari interaksi spasial antar wilayahnya. Pada tahun 2010 dan 2020 Provinsi Sumatera Selatan memiliki PDRB tertinggi ketiga di Pulau Sumatera. Namun, berdasarkan Indeks Williamson menunjukkan tingkat distribusi pendapatan yang terjadi antar wilayah kabupaten/kota masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan pemerataan pertumbuhan ekonomi di setiap kabupaten/kota. Untuk mengetahui pusat pertumbuhan ekonomi dan interaksi spasial perekonomian tersebut maka digunakan beberapa analisis yaitu, analisis skalogram, indeks sentralitas dan analisis gravitasi. Hasil penelitian menunjukkan tahun 2010 terdapat 2 kabupaten/kota pada Hierarki I, 6 kabupaten/kota pada Hierarki II, 5 kabupaten/kota pada Hierarki III dan 2 kabupaten/kota pada Hierarki IV. Pada tahun 2020 terdapat 4 kabupaten/kota pada Hierarki I, 4 kabupaten/kota pada Hierarki II, 6 kabupaten/kota pada Hierarki III dan 1 kabupaten/kota pada Hierarki IV. Pada tahun 2010 ke 2020 interaksi antara pusat pertumbuhan dengan daerah *hinterlandnya* mengalami kenaikan. Kabupaten Banyuasin, Ogan Komering Ilir dan Ogan Ilir merupakan daerah yang memiliki interaksi terkuat. Implikasi kebijakan 1) Perlunya dilakukan perbaikan fasilitas atau infrastruktur publik. 2) Perlunya dilakukan perbaikan infrastruktur jalan dan moda transportasi yang memadai. Keterbatasan penelitian ini hanya mengkaji penentuan pertumbuhan perekonomian melalui ketersediaan infrastruktur publik yang meliputi infrastruktur pendidikan, kesehatan, ekonomi dan peribadatan serta nilai interaksi yang ditentukan oleh jarak antar kabupaten/kota. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor penentu perekonomian lainnya melalui variabel-variabel lain.

Kata Kunci : Pusat Pertumbuhan Ekonomi, Interaksi Spasial, Analisis Skalogram, Analisis Gravitasi

## **SUMMARY**

*Economic development includes the fulfillment of basic needs, the existence of a more just society and efforts to increase human resources. The government should increase regional economic growth by establishing growth centers that cannot be separated from spatial interactions between regions. In 2010 and 2020, South Sumatra Province had the third highest GRDP on the island of Sumatra. However, based on the Williamson Index, it shows that the level of income distribution that occurs between districts/cities is still low. Therefore, it is necessary to equalize economic growth in each district/city. To determine the center of economic growth and the spatial interaction of the economy, several analyzes are used, namely, scalogram analysis, centrality index and gravity analysis. The results showed that in 2010 there were 2 regencies/cities in Hierarchy I, 6 regencies/cities in Hierarchy II, 5 regencies/cities in Hierarchy III and 2 regencies/cities in Hierarchy IV. In 2020 there are 4 districts/cities in Hierarchy I, 4 districts/cities in Hierarchy II, 6 districts/cities in Hierarchy III and 1 district/city in Hierarchy IV. From 2010 to 2020, the interaction between growth centers and their hinterlands has increased. Banyuasin, Ogan Komering Ilir and Ogan Ilir districts are the areas that have the strongest interaction. Policy implications 1) It is necessary to improve public facilities or infrastructure. 2) The need for road infrastructure repairs and adequate modes of transportation. The limitation of this research is that it only examines the determination of economic growth through the availability of public infrastructure which includes education, health, economic and religious infrastructure and the interaction value which is determined by the distance between districts/cities. Future research is expected to be able to examine other determinants of the economy through other variables.*

*Keywords: Center of Economic Growth, Spatial Interaction, Scalogram Analysis, Gravity Analysis*